BAB IV

DISKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang bernafaskan ajaran Islam, berupaya mengamalkan syari'at Islam melalui pendidikan dengan mengutamakan ajaran agama Islam, sehingga menempatkan ibadah dan akhlaq di tempat yang utama dan dapat Berjihad fii Sabilillah melalui pendidikan guna mewujudkan "*Kuntum Khaira Ummah*"¹

MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, Sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang berorientasi masa depan, berupaya mengarahkan dan mempersiapkan mujahid-mujahid yang berakhlaqul karimah, mandiri, berprestasi dan mampu berkompetisi serta mampu mengembangkan diri di era globalisasi. Semua aktivitas pendidikan diarahkan agar siswa mampu menyeimbangkan antara iman, ilmu dan amal dalam semua sisi kehidupannya sehari-hari. Penanaman nilai-nilai Islami dilaksanakan melalui praktek ubudiah, wudlu, sholat berjama'ah, makan bersama, membaca Al Qur'an dan bergaul dengan akhlaqul karimah serta membekali siswa dengan keterampilan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

¹ Dokumentasi MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

a. Tinjauan Historis

Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah Semarang terdapat 2 lokasi yaitu MI Al-Khoiriyyah 1 yang berlokasi di Jl.Bulu Selatan III A No. 253 Semarang dan MI Al-Khoiriyyah 2 yang berlokasi di Jl.Indraprasta no 138 Semarang, adalah wakaf dari almarhum Kyai Mansur (orang tua Ust. Yashallah Mansur) yang waktu itu akan didirikan Madrasah, namun belum terlaksana dengan baik, kemudian diamanahkan kepada H. Mas'ud Murodi untuk didirikan Madrasah yang mengajarkan Al Qur'an dan Sunah.

Pada saat sekarang lembaga-lembaga itu dikenal dengan nama MI Al Khoiriyyah Semarang, didirikan pada tahun 1936, yang mula-mula bernama MI Albanat, sebab khusus untuk mendidik siswa-siswa putri. Motivasi didirikannya MI Albanat yang bertempat di rumah Salimah (rumah ibu Nun sekarang) disebabkan karena adanya kekhawatiran dari H. Ichsan sekeluarga terhadap nasib putra-putrinya dalam pendidikan. Mengingat pada waktu itu belum ada sekolah khusus putri kecuali Mardi Wara, milik yayasan Kristen.

MI Al Khoiriyyah 2 adalah pengembangan dari MI Al-Khoiriyyah 1 yang terletak di Jl.Bulu Selatan III A No.253 Semarang sebagai wujud jawaban besarnya minat masyarakat untuk belajar di yayasan Al Khoiriyyah.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasi masa depan, berupaya mengarahkan dan mempersiapkan mujahid-mujahid yang berakhlakul karimah, mandiri, berprestasi dan mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri di era globalisasi.²

b. Letak Geografis

MI Al Khoiriyyah 2 Semarang berlokasi di kota semarang jalan Indraprasta No. 138, Kelurahan Pendrikan Kidul, Kecamatan Semarang Tengah berdiri di atas tanah seluas 483 m^2 , dan luas bangunan $\pm$ 1200 m^2 dengan batas sebelah selatan Hotel Siliwangi, sebelah barat jalan raya Indraprasta, sebelah utara Gereja Baptis Indonesia, dan sebelah timur LP Wanita (lapas).

Secara geografis letak MI Al Khoiriyyah 2 Semarang sangat strategis karena lokasinya yang berada di pusat kota atau pusat keramaian, tepatnya di Jl. Indraprasta no. 138 Semarang, sehingga mudah dijangkau dengan sarana transportasi. Namun demikian, dengan lokasi yang berada di pusat keramaian tersebut proses belajar mengajar kurang kondusif karena adanya kebisingan kendaraan.³

² Hasil wawancara dengan Kepala MI Al Khoiriyyah 2 Semarang pada tanggal 23 Oktober 2013.

³ Hasil Observasi pada tanggal 23 Oktober 2013.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi madrasah dibuat dalam rangka pengaturan aktifitas madrasah agar semua kegiatan dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Begitu juga yang ada di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang, untuk mengatur dan mengkoordinir seluruh elemen dan staff madrasah agar sesuai dengan tugas yang ada, maka dibuatlah struktur organisasi. (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran).

d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Data Keadaan Guru Th Pelajaran 2013/2014

No	Pendidikan	Guru Tetap Yayasan	Guru Tidak Tetap	PNS Dipekerjakan	Jumlah
1	S 1	15	4	1	20
2	D III	0	-	-	-
3	D II	0	-	-	-
4	SLTA	1	2	-	3
Jumlah		16	6	1	23

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru yang lulus S1 sebanyak 20 guru, dengan rincian 15 guru tetap, 4 guru tidak tetap dan 1 PNS yng dikerjakan di yayasan tersebut. Sedangkan guru lulusan SLTA sebanyak 3 guru, dengan rincian 1 guru tetap dan 2 guru tidak tetap. Jadi jumlah keseluruhan guru yang mengajar di yayasan tersebut sebanyak 23 guru.

Data Keadaan Siswa Th Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	14	17	31
2	II	12	14	26
3	III	16	16	32
4	IV	19	11	30
5	V	16	22	38
6	VI	21	14	35
Total		98	93	192

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa MI Al Khoiriyyah 2 Semarang sebanyak 192 siswa, dengan rincian kelas I sebanyak 31 siswa, kelas II sebanyak 26 siswa, kelas III sebanyak 32 siswa, kelas IV sebanyak 30 siswa, kelas V sebanyak 38 siswa, dan kelas VI sebanyak 35 siswa.

e. Sarana Prasarana

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas	11 Unit	11	-	-
2.	Perpustakaan	1 Unit	1	-	-
3.	R. Kepala	1 Unit	1	-	-
4.	R. TU	1 Unit	1	-	-
5.	R. Guru	1 Unit	1	-	-
6.	Lab. IPA	1 Unit	1	-	-
7.	Lab Komputer	1 Unit	1	-	-
8.	Aula/Musholla	1 Unit	1	-	-
9.	Kantin	1 Unit	1	-	-
10.	Koperasi	1 Unit	1	-	-
11.	Kamar Mandi	7 Unit	4	3	-
12.	Gudang	1 Unit	-	1	-
14.	Lapangan	1 Unit	1	-	-

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa adanya sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tersedianya ruang kelas yang cukup representatif sebanyak 11 kelas.
- 2) Tersedianya fasilitas ruang perpustakaan yang representatif.
- 3) Tersedianya koleksi-koleksi buku yang cukup memadai baik sebagai referensi maupun untuk menambah pengetahuan umum peserta didik.
- 4) Tersedianya laboratorium Teknologi Informatika (Komputer) yang nyaman dan menyenangkan serta jumlah fasilitas yang cukup sesuai dengan perbandingan kebutuhan siswa.
- 5) Tersedianya kantor kepala sekolah dan guru yang representatif sehingga nyaman untuk proses komunikasi antara guru dan siswa, selain itu juga memudahkan guru dalam memantau perkembangan anak didiknya.
- 6) Tersedianya ruang tata usaha yang nyaman serta cukup memadai bagi berlangsungnya proses pelayanan administrasi siswa.
- 7) Tersedianya aula sekaligus musholla yang cukup memadai dan nyaman.

- 8) Tersedianya fasilitas WC dan Kamar mandi yang cukup bagi guru dan siswa.
- 9) Tersedianya fasilitas kantin yang cukup memadai dan nyaman bagi siswa.
- 10) Tersedianya Lab IPA yang cukup lengkap untuk membantu proses belajar mengajar yang berhubungan dengan IPA.
- 11) Tersedianya Koperasi yang cukup lengkap untuk membantu kebutuhan guru dan siswa.
- 12) Tersedianya gudang untuk meletakkan barang – barang yang tidak terpakai.

Berkenaan dengan sarana dan prasarana memang sudah cukup lengkap sebagaimana tertulis di atas. Namun berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan ada sedikit kekurangan di dalam pernyataan di atas. Misalnya mengenai lapangan. Menurut hemat penulis memang ada lapangan yang tersedia. Akan tetapi lapangan tersebut bisa dibilang sempit karena hanya seukuran lapangan badminton dan lokasi lapangan yang berada dilantai empat. Jadi secara keseluruhan menurut hemat penulis rata-rata fasilitas terutama ruang yang tersedia kurang memadai karena lahan madrasah yang sempit.

f. Extra Kurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan dari siswa atau bakat yang dilaksanakan di luar jam efektif (jam pelajaran). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang antara lain :

- 1) Kepramukaan/ kepanduan
- 2) Kesenian
- 3) Pencak silat
- 4) Drum band
- 5) Khitobah
- 6) Pidato
- 7) Rebana ⁴

2. Implementasi Metode *Mimicry Memorization* Dalam Menghafalkan Kosakata Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang terkait dengan *mufradat* di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang adalah metode *mimicry memorization*. Dimana metode *mimicry memorization* ini merupakan suatu metode yang langsung mempraktikkan hafalan *mufradat* dengan meniru ucapan guru secara berulang-ulang. Karena pada dasarnya metode ini akan mudah diingat oleh siswa karena siswa langsung mempraktekkannya. Selain itu metode ini juga

⁴ Dokumentasi MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

menitik beratkan pada sistematika materi pelajaran dan kemampuan dalam menghafal *mufradat* .

- a. Tujuan Metode *Mimicry Memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) khususnya kelas IV MI dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.⁵ Sedangkan tujuan metode *Mimicry Memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang sesuai hasil wawancara peneliti kepada guru bahasa Arab, yaitu mengembangkan keterampilan dan mempermudah siswa dalam menghafal. Hal ini sesuai dengan landasan pada kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) utamanya standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama madrasah dalam mengembangkan kurikulum sebagaimana tertuang dalam permendiknas No 22 tahun 2006 tentang

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Susianti, S.Pd.I, Selaku guru mapel bahasa Arab kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang pada tanggal 26 Oktober 2013.

standar kompetensi lulusan dan No 24 tentang pelaksanaan standar isi. Sedangkan untuk mata pelajaran bahasa arab pengembangan kurikulum di madrasah mengacu pada permenag No. 2 tahun 2008. Sedangkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran (SKL-MP) menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁶

- b. Materi menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Pada materi kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang khususnya menghafal kosakata Arab (*mufradat*), siswa dibebankan menguasai atau menghafal *mufradat* sebanyak 100-120 *mufradat* selama 2 Semester dan menghafalkan *mufradat* 10-20 *mufradat* setiap pertemuan.⁷ Salah satu materi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang berdasarkan hasil penelitian ialah pada kemampuan menyimak dan berbicara yaitu pemberian keterampilan mendengarkan, melafalkan, menghafal, mengartikan dan memahami *mufradat* materi المهنة yang sesuai dengan SK (Standar Kompetensi) 1. Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Susanti, S. Pd.I, Selaku guru mapel bahasa Arab kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang pada tanggal 26 Oktober 2013.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Susianti, S.Pd.I, Selaku guru mapel bahasa Arab kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang pada tanggal 26 Oktober 2013.

- atau profesi, dengan KD 1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang المهنة .
- c. Perencanaan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Perencanaan merupakan komponen penting sebelum melaksanakan pembelajaran, karena itu perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru MI Al Khoiriyyah 2 Semarang sebelum melaksanakan pembelajaran. Untuk itu, sebagai persiapan mengajar guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang maka adanya penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan kerangka umum atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Penyusunan RPP bahasa Arab kelas IV sudah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.⁸ Muatan RPP yang disusun guru bahasa Arab kelas IV dapat dilihat dalam (Lampiran RPP bahasa Arab kelas IV).

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Susianti, S.Pd.I, Selaku guru mapel bahasa Arab kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang pada tanggal 26 Oktober 2013.

- d. Pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Dari observasi pembelajaran bahasa Arab kelas IV dalam pembelajaran bahasa Arab materi menghafal *mufradat* المهنة di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang, menggunakan metode *mimicry memorization*. Metode ini menjadi metode yang sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal.

Metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang merupakan metode pembelajaran yang efektif karena dapat membantu siswa dalam menghafalkan *mufradat*.

Pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang secara garis besar memuat tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Alokasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab seperti mata pelajaran biasa yaitu 2 x 35 menit.

1) Pendahuluan

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa ketika telah memasuki jam pelajaran guru datang tepat waktu, mengucapkan salam, mengkondisikan

kelas dengan mengajak semua siswa berdoa bersama. Kemudian guru mengabsensi siswa dan tidak lupa menanyakan kabar siswa.⁹

Kemudian guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Dan diikuti materi yang akan dipelajari. Contohnya, guru menanyakan profesi orangtua dari siswa satu persatu kemudian guru menjelaskan materi yang akan di bahas pertemuan ini, yaitu membahas terkait *mufradat* tentang المهنة atau profesi. Pada pembahasan kali ini diharapkan siswa dapat mengetahui *mufradat* tentang المهنة. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang metode *mimicry memorization* yang akan dilakukan.¹⁰

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi atas tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi, siswa difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan. Pada tahap elaborasi, siswa melakukan kegiatan pembelajaran agar pengetahuan yang dimiliki berkembang kearah penguasaan keterampilan dan sikap dari pengetahuan yang telah dimiliki. Sedangkan pada tahap konfirmasi, siswa memperoleh

⁹ Hasil Observasi pada tanggal 23 Oktober 2013.

¹⁰ Hasil Observasi pada tanggal 23 Oktober 2013.

umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan.

a) Eksplorasi

Berdasarkan observasi, pada tahap eksplorasi, guru menanyakan kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari. Contohnya, setelah guru menjelaskan bahwa pertemuan kali ini akan membahas mengenai *mufradat* المهنة siswa ditanya profesi orangtua dirumah kemudian siswa diminta untuk menyiapkan buku pelajaran bahasa Arab.

b) Elaborasi

Berdasarkan observasi, pada tahap elaborasi, guru meminta siswa untuk menirukan lafal *mufradat* yang diucapkan oleh guru, kemudian siswa meniru guru dengan cara melafalkan *mufradat* dengan tepat dan benar.

Dalam proses menghafal *mufradat* guru mengajak siswa untuk melafalkan *mufradat* dan arti berulang-ulang sampai tiga kali. Harapannya agar siswa ingat dan melafalkan *mufradat* dengan fasih. Kemudian guru memberikan timbal balik kepada siswa dengan menanyakan arti *mufradat* yang diucapkan. Contoh: Apa arti dari شَرْطِيّ ? kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab arti شَرْطِيّ tersebut. Ketika siswa yang

ditunjuk guru untuk menjawab tidak bisa menjawab, guru memberikan bantuan dengan memberikan kata kunci. Seperti contoh “ profesi seseorang yang menertibkan lalu lintas di jalan raya”.

Dari kegiatan elaborasi, dapat diketahui bahwa siswa dibiasakan untuk menguasai keterampilan menyimak, berbicara dan menghafal. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk berkompetensi secara sehat dengan adanya permainan kuis yang dijawab siswa dengan cara rebutan.¹¹

c) Konfirmasi

Konfirmasi adalah tindak lanjut dari kegiatan eksplorasi dan elaborasi yang telah dilalui siswa. Pada tahap konfirmasi yang dilaksanakan ialah memberikan kepada siswa untuk mereflesikan berbagai keterampilan yang telah dipelajari, bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa, dan pemberian penguatan atas berbagai keterampilan yang telah dimiliki siswa.

¹¹ Hasil Observasi pada tanggal 23 Oktober 2013.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup diisi dengan mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari, melakukan penilaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan, dan memberikan beberapa pesan motivasi untuk lebih giat belajar. Pada pembelajaran bahasa Arab ini jadwal pelajaran berada pada jam pulang. Jadi untuk kegiatan akhirnya dilakukan berdoa bersama.¹²

- b. Penilaian metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Penilaian dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafalkan kosakata Arab, maka penilaian dilakukan dengan teknik tes lisan dan melalui pengamatan dari guru. Penilaian setelah proses pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis yang ada pada buku paket bahasa Arab kelas IV.

Dengan menggunakan metode *mimicry memorization* diharapkan siswa dapat menguasai apa yang telah diajarkan oleh guru sesuai dengan tujuan yang diharapkan, siswa tidak hanya sekedar menghafal *mufradat* saja, tetapi merupakan upaya untuk membuat

¹² Hasil Observasi pada tanggal 23 Oktober 2013.

siswa terdorong untuk belajar sehingga tertarik untuk mengetahui bagaimana cara menghafal dengan mudah. Dengan adanya metode *mimicry memorization* maka akan terjadi hubungan antara guru dan siswa yang harmonis serta dapat mewujudkan apa yang dijadikan tujuan akhir dalam pembelajaran.

B. Analisis Data

1. Implementasi Metode *Mimicry Memorization* Dalam Menghafalkan Kosakata Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

- a. Analisis Tujuan Metode *Mimicry Memorization* Dalam Menghafalkan Kosakata Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Tujuan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang yaitu mengembangkan keterampilan dan mempermudah siswa dalam menghafal *mufradat*.

- b. Analisis Materi Menghafalkan Kosakata Arab Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Pada materi menghafalkan kosakata Arab materi المهنة, siswa dibebankan menguasai atau menghafal *mufradat* sebanyak 20 *mufradat*.

- c. Analisis Perencanaan Metode *Mimicry Memorization* Dalam Menghafalkan Kosakata Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

Dalam prinsip pengembangan silabus dan RPP, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Prinsip ini sudah dilaksanakan oleh guru bahasa Arab di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

- d. Analisis Pelaksanaan Metode *Mimicry Memorization* Dalam Menghafalkan Kosakata Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Dalam pembelajaran bahasa Arab MI Al Khoiriyyah 2 Semarang menggunakan metode *mimicry memorization*. Dimana metode ini langsung menekankan pada praktik *driil* dan menghafal yang dilakukan secara berulang-ulang yang nantinya akan menancapkan efek kepehaman pada siswa secara langsung dan otomatis.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari prosedural pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri mulai dari menerangkan prosedur pelaksanaan pembelajaran, melafalkan *mufradat*

berulang-ulang, menirukan *mufradat* dari guru, menjawab soal dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran.

- e. Analisis Penilaian Metode *Mimicry Memorization* Dalam Menghafalkan Kosakata Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Dalam penilaian, teknik dan instrumen penilaian yang dipilih dan dilaksanakan melalui tes lisan dan tes tertulis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menghafal *mufradat* tentang المهنة.

2. Kelebihan Metode *Mimicry Memorization* Dalam Menghafalkan Kosakata Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Implementasi metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang dalam pelaksanaan saat ini bisa dikatakan sudah cukup baik dan sesuai dengan standar unsur pembelajaran, berikut ini beberapa hal yang menjadi kelebihan dalam proses pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

- a. Siswa mampu melafalkan *mufradat* dengan baik dan fasih¹³
- b. Siswa mampu menghafalkan *mufradat*

¹³ Hasil Observasi pada tanggal 23 Oktober 2013.

- c. Siswa lebih aktif dan bersemangat karena pengucapan dilakukan secara serentak
- d. Siswa mampu berbicara bahasa Arab sesuai dengan materi yang diajarkan
- e. Siswa dilatih daya ingatnya (mampu membedakan suara/bunyi dan lafal-lafal dengan baik
- f. Siswa lebih fokus dengan pengucapan guru
- g. Suasana kelas lebih hidup karena siswa tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus dari guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dikatakan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan–keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha

semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

4. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang penggunaan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab materi *المهنة* pada kelas IV MI.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.